

ANALISIS SWOT KOPERASI KARYAWAN PT. PERMATA SAWIT MANDIRI

Juli N Simangunsong¹

Universitas Terbuka, Indonesia¹

nurlitasimangunsong@gmail.com¹

ABSTRAK

PT Permata Sawit Mandiri merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar wilayah perkebunan, perusahaan ini mendirikan Koperasi Karyawan. Salah satu strategi utama yang diterapkan koperasi adalah strategi pemasaran yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan primer karyawan, seperti penyediaan bahan kebutuhan pokok (sembako) di area perkebunan. Perusahaan meyakini bahwa apabila kebutuhan pokok dapat terpenuhi secara cepat, tepat, dengan harga yang lebih murah dari harga pasar, kualitas terjamin, dan pasokan barang yang berkesinambungan, maka kesejahteraan karyawan akan meningkat. Namun, dalam pelaksanaannya, strategi pemasaran koperasi masih belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat dari sering terjadinya kekosongan stok barang dan kurang maksimalnya kinerja sumber daya manusia pada bagian pemasaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi koperasi, serta merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan koperasi yang lebih baik dan berkelanjutan dalam mendukung kesejahteraan karyawan PT Permata Sawit Mandiri.

Kata Kunci: Strategi Pemasaran, Koperasi, Kebutuhan Primer, Kesejahteraan Karyawan, Analisis SWOT

ABSTRACT

PT Permata Sawit Mandiri is a private company engaged in oil palm plantations. To improve the welfare of employees and the community around the plantation area, this company established an Employee Cooperative. One of the main strategies implemented by the cooperative is a marketing strategy that focuses on fulfilling the primary needs of employees, such as providing basic necessities (sembako) in the plantation area. The company believes that if basic needs can be met quickly, accurately, at a price that is cheaper than the market price, guaranteed quality, and a continuous supply of goods, then employee welfare will increase. However, in its implementation, the cooperative's marketing strategy is still not running optimally. This can be seen from the frequent occurrence of empty stocks of goods and the less than optimal performance of human resources in the marketing department. Therefore, this study was conducted using a SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) analysis to identify internal and external factors that affect the cooperative, as well as to formulate a more effective marketing strategy. The results of the study are expected to be the basis for decision making for the development of a better and more sustainable cooperative in supporting the welfare of PT Permata Sawit Mandiri employees.

Keywords: Marketing Strategy, Cooperatives, Primary Needs, Employee Welfare, SWOT Analysis

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang dekat dengan masyarakat serta bersifat demokratis dan kekeluargaan. Sebagai badan usaha yang dibentuk oleh dan untuk anggotanya, koperasi memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Nasution, Hidayati, Nasution, & Hasyim, 2024). Koperasi berfungsi untuk membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggotanya demi meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi mereka. Kekuatan koperasi tidak hanya terletak pada fungsi ekonominya, tetapi juga pada hubungan sosial yang dibangun bersama masyarakat (Mujib Ikhsani & Pradhipta Aryoko, 2019).

Hubungan antara koperasi dan masyarakat harus saling menguatkan, bukan berjalan secara terpisah. Rufaidah (2017) menyatakan bahwa koperasi dan masyarakat tidak dapat berjalan sendiri-sendiri atau bersifat dominan satu sama lain, sehingga pola gerakan koperasi harus selaras dan beriringan dengan pola gerakan masyarakat (Mujib Ikhsani & Pradhipta Aryoko, 2019). Hal ini diperkuat oleh Ikhsani dan Aryoko (2019) yang menyatakan bahwa sinergi antara koperasi dan masyarakat merupakan fondasi penting dalam membangun keberlanjutan koperasi (Sembiring & Sinaga, 2020).

Dari sisi internal, suasana kerja yang harmonis, kekeluargaan, serta semangat gotong royong antar karyawan menjadi kekuatan utama koperasi (Suhartini, 2018). Di sisi lain, faktor eksternal seperti meningkatnya promosi produk serupa dari luar koperasi menjadi tantangan tersendiri. Dalam analisis SWOT yang dilakukan oleh (Jazul, 2017), kekuatan koperasi terletak pada mutu produk yang terjamin, distribusi yang efektif, citra produk yang baik, serta jaringan kerja yang luas. Sementara peluang eksternal meliputi segmen pasar yang jelas dan hubungan baik dengan pelanggan. Ancaman eksternalnya antara lain adalah rendahnya pemahaman konsumen tentang koperasi dan meningkatnya jumlah kompetitor baru (Jazul, 2017).

Hal ini juga terjadi pada Koperasi PT. Permata Sawit Mandiri, sebuah koperasi karyawan yang bergerak di bidang usaha penyediaan kebutuhan pokok (sembako) dan pembentukan modal melalui tabungan anggota. Koperasi ini melayani kebutuhan ekonomi para karyawan PT. Permata Sawit Mandiri yang berlokasi di Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-322.AH.02.01 Tahun 2009, koperasi ini memiliki visi menjadi koperasi yang bermitra strategis dengan perusahaan induk dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan karyawan (Mandaladikari, 2020).

Koperasi karyawan merupakan salah satu bentuk koperasi yang anggotanya terdiri dari para pekerja atau karyawan di suatu perusahaan. Koperasi karyawan berfungsi sebagai wadah ekonomi yang memungkinkan anggota untuk memenuhi kebutuhan bersama melalui usaha bersama yang dijalankan secara demokratis dan berkeadilan (Wereh, 2019). Koperasi ini biasanya bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dengan menyediakan layanan seperti simpan pinjam, penyediaan kebutuhan sehari-hari, serta fasilitas lainnya yang mendukung kehidupan sosial ekonomi karyawan.

Lebih lanjut, koperasi karyawan tidak hanya berperan sebagai lembaga ekonomi tetapi juga berfungsi sebagai media pengembangan budaya kerja dan solidaritas antar karyawan (Purnomo & Yap, 2024). Hal ini penting karena koperasi karyawan dapat memperkuat hubungan sosial dan rasa kebersamaan di lingkungan kerja, yang pada akhirnya berdampak positif pada produktivitas dan iklim organisasi secara keseluruhan. Selain itu, keberadaan koperasi karyawan juga dapat menjadi alat bagi perusahaan dalam

mendukung program kesejahteraan karyawan dan menciptakan stabilitas sosial di lingkungan kerja.

Dalam konteks koperasi karyawan, pengelolaan yang profesional dan partisipasi aktif anggota menjadi faktor utama keberhasilan. Keberhasilan koperasi karyawan sangat bergantung pada bagaimana manajemen koperasi mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melibatkan anggota secara aktif dalam pengambilan keputusan (Rahmi et al., 2024). Dengan demikian, koperasi karyawan dapat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas hidup karyawan sekaligus mendukung tujuan strategis perusahaan.

Manajemen koperasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya koperasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen koperasi memiliki karakteristik khusus karena harus mengedepankan prinsip-prinsip koperasi seperti keanggotaan sukarela, pengelolaan demokratis, dan pembagian hasil usaha secara adil (Agustina, Ernawati, Seftarita, & Zulkifli, 2024). Oleh karena itu, manajemen koperasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada pemberdayaan anggota dan peningkatan kesejahteraan bersama.

Lebih lanjut, Ali & Muslikun (2024) menjelaskan bahwa keberhasilan manajemen koperasi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang baik, sistem pengelolaan yang transparan, dan partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan. Sistem pengelolaan yang baik harus mampu mengoptimalkan potensi anggota serta sumber daya koperasi agar tujuan bersama dapat tercapai. Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga semakin penting dalam manajemen koperasi modern untuk meningkatkan efisiensi dan layanan kepada anggota.

Tantangan utama dalam manajemen koperasi adalah menjaga keseimbangan antara tujuan sosial dan ekonomi (Triansyah et al., 2023). Pengelolaan yang baik harus mampu menghadapi dinamika internal dan eksternal seperti perubahan regulasi, persaingan pasar, serta kebutuhan anggota yang beragam. Oleh karena itu, manajemen koperasi harus bersifat adaptif dan inovatif agar koperasi tetap relevan dan mampu berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Analisis SWOT adalah alat manajemen strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi suatu organisasi. SWOT merupakan singkatan dari Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman). Menurut David (2011), analisis SWOT membantu organisasi dalam memahami kondisi internal dan lingkungan eksternal sehingga dapat merumuskan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Lebih lanjut, Wheelen dan Hunger (2012) menjelaskan bahwa kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal yang berasal dari dalam organisasi, sedangkan peluang dan ancaman adalah faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar. Kekuatan adalah sumber daya dan kapabilitas yang memberikan keunggulan kompetitif, sementara kelemahan adalah keterbatasan yang menghambat pencapaian tujuan. Peluang adalah kondisi eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk keuntungan organisasi, sedangkan ancaman adalah tantangan dari lingkungan yang berpotensi merugikan organisasi.

Menurut Pearce dan Robinson (2018), analisis SWOT tidak hanya sebagai alat diagnostik tetapi juga sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan strategis. Dengan mengintegrasikan hasil analisis SWOT, organisasi dapat mengembangkan strategi yang memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan

dan ancaman. Pendekatan sistematis ini membuat analisis SWOT sangat populer dan banyak digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pengembangan koperasi.

Menurut Freddy Rangkuti (2013), analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Yang menjadi komponen analisis SWOT sendiri yaitu Strength (Kekuatan) merupakan sumber daya internal yang mendukung tercapainya tujuan, Weakness (Kelemahan) adalah faktor internal yang menghambat kemampuan organisasi mencapai tujuan, Opportunities (Peluang) adalah faktor eksternal yang bisa dimanfaatkan untuk keuntungan organisasi sedangkan Threats (Ancaman) adalah faktor eksternal yang bisa menjadi hambatan atau tantangan bagi organisasi.

Adapun misi koperasi meliputi: (1) Memenuhi kebutuhan usaha anggota, (2) Menjalankan kegiatan pembinaan, pemberian bantuan modal, serta pembagian hasil yang efektif dan transparan, dan (3) Membangun kerja sama dengan mitra untuk mendorong usaha koperasi (Syamsiyah, Syahrir, & Susanto, 2019). Namun demikian, dalam implementasinya koperasi ini menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan ketersediaan sembako, distribusi yang tidak optimal, dan kekurangan sumber daya manusia dalam bidang pemasaran. Untuk itu, diperlukan analisis strategis yang mendalam guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi koperasi (Caron & Markusen, 2016).

Analisis SWOT menjadi alat yang tepat untuk merumuskan strategi pelayanan dan pengembangan koperasi secara lebih sistematis (Zuraidah, 2021). Dengan memahami faktor internal dan eksternal secara menyeluruh, koperasi dapat merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi pelayanan serta kesejahteraan anggota. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan koperasi di PT. Permata Sawit Mandiri, sekaligus memberikan kontribusi ilmiah terhadap literatur pengelolaan koperasi karyawan di sektor perkebunan.

Rumusan Masalah adalah Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pengembangan koperasi di PT Permata Sawit Mandiri?. Apa saja faktor yang menjadi kekuatan bagi Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri?. Apa saja faktor yang menjadi kelemahan bagi Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri?. Apa saja faktor yang menjadi peluang bagi Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri?. Apa saja faktor yang menjadi ancaman bagi Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam pengembangan Koperasi Karyawan di PT. Permata Sawit Mandiri. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi pemasaran yang diterapkan oleh Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri serta permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta, pandangan karyawan, serta dinamika internal yang terjadi dalam koperasi secara kontekstual dan naturalistik.

Lokasi penelitian berada di Desa Pangkalan Suka, Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, yaitu di lingkungan kerja Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa koperasi tersebut menjadi unit strategis dalam pemenuhan kebutuhan pokok karyawan dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

➤ Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku utama dalam operasional koperasi, yaitu pengurus, karyawan koperasi, dan nasabah yang juga merupakan karyawan perusahaan. Penentuan subjek dilakukan dengan teknik sensus, karena jumlahnya yang terbatas dan relevan langsung dengan fokus penelitian. Sebanyak 9 orang responden terlibat dalam penelitian ini, terdiri dari:

- 3 pengurus koperasi: Ketua, Sekretaris, dan Bendahara.
- 3 karyawan koperasi: Bagian Pemasaran, Gudang, dan Transportasi.
- 3 orang nasabah/pelanggan koperasi yang merupakan karyawan aktif di PT. Permata Sawit Mandiri.

➤ Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara mendalam, dilakukan secara langsung kepada pengurus, karyawan, dan nasabah koperasi untuk menggali pandangan, pengalaman, serta kendala dalam pelaksanaan strategi pemasaran.
2. Observasi partisipatif, dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas koperasi, khususnya proses penyediaan dan distribusi sembako kepada karyawan.
3. Dokumentasi, berupa catatan keuangan koperasi, data transaksi penjualan, laporan kegiatan, dan arsip internal koperasi.

➤ Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan beberapa tahapan:

- Reduksi data, yaitu menyaring dan menyusun data sesuai fokus penelitian.
- Penyajian data, dilakukan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan-temuan utama dan pola yang muncul dalam pengelolaan koperasi.
- Penarikan kesimpulan, dilakukan berdasarkan hasil sintesis dari seluruh data yang telah dianalisis untuk merumuskan strategi pemasaran yang sesuai serta menjawab rumusan masalah penelitian.

Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa hasil penelitian memiliki kedalaman analisis, validitas kontekstual, serta memberikan rekomendasi yang aplikatif dalam pengembangan strategi koperasi berbasis kesejahteraan karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Koperasi PT Permata Sawit Mandiri, diperoleh informasi bahwa peran koperasi dalam mendukung karyawan atau anggotanya sangat beragam, tergantung pada konteks dan jenis layanan yang disediakan. Adapun peran-peran tersebut dijelaskan sebagai berikut (Yuliana, 2019):

➤ Pemberdayaan Ekonomi

Koperasi berperan dalam memberdayakan karyawan atau anggotanya dengan menyediakan akses terhadap layanan keuangan, seperti pinjaman usaha, tabungan, dan investasi. Fasilitas ini membantu meningkatkan stabilitas keuangan anggota serta membuka peluang bagi mereka untuk mengembangkan usaha secara mandiri.

➤ Pendidikan dan Pelatihan

Koperasi juga menyediakan berbagai program pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan keterampilan serta pengetahuan anggota. Pelatihan ini mencakup aspek manajemen usaha, keterampilan teknis, hingga pengembangan pribadi.

➤ **Layanan Kesejahteraan**

Koperasi memberikan dukungan kesejahteraan melalui fasilitas seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, serta program-program sosial lainnya. Layanan ini dirancang untuk melindungi anggota dari risiko finansial yang tidak terduga.

➤ **Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan**

Salah satu ciri khas koperasi adalah memberi kesempatan kepada anggota untuk terlibat dalam pengambilan keputusan, baik melalui rapat anggota tahunan maupun melalui keikutsertaan dalam komite-komite koperasi. Ini mendorong keterlibatan aktif dan rasa kepemilikan terhadap koperasi.

➤ **Pemberdayaan Sosial dan Komunitas**

Koperasi berfungsi sebagai wadah untuk membangun solidaritas dan kebersamaan di antara anggotanya. Melalui koperasi, anggota dapat saling mendukung, berbagi sumber daya, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Namun demikian, koperasi juga menghadapi berbagai tantangan dan ancaman. Salah satu ancaman terbesar yang dihadapi adalah:

➤ **Persaingan Industri**

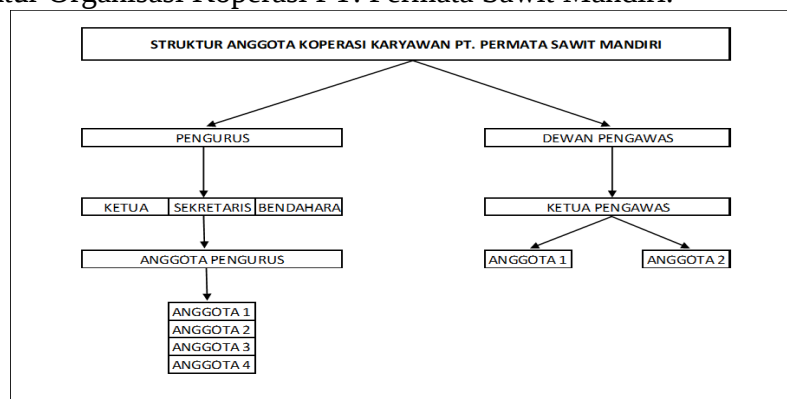
Koperasi harus bersaing dengan koperasi lain maupun perusahaan swasta dalam industri sejenis. Apabila koperasi tidak mampu bersaing dalam hal harga, kualitas produk atau layanan, serta inovasi, maka akan kehilangan pangsa pasar dan keunggulan kompetitif.

➤ **Ketidakstabilan Ekonomi**

Faktor ekonomi makro seperti inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan resesi ekonomi juga menjadi ancaman. Ketidakstabilan ekonomi dapat mengakibatkan turunnya permintaan terhadap produk atau layanan koperasi serta meningkatkan risiko gagal bayar dari anggota.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, analisis SWOT menjadi alat yang sangat penting bagi Koperasi PT Permata Sawit Mandiri. Dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada, koperasi dapat merumuskan strategi yang tepat. Analisis ini juga membantu menyelesaikan berbagai konflik internal, seperti ketidakseimbangan dalam pembagian tugas, perbedaan gaya kepemimpinan, konflik kepribadian, diskriminasi, dan pertentangan ide. Dengan demikian, koperasi dapat terus meningkatkan kinerja organisasi dan mencapai tujuan bersama.

Struktur Organisasi Koperasi PT. Permata Sawit Mandiri.



Gambar 1. Struktur Organisasi Koperasi PT. Permata Sawit Mandiri

➤ **Strength (Kekuatan)**

Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri memiliki sejumlah kekuatan yang mendukung keberlangsungan dan pengembangannya. Salah satu kekuatan utama adalah adanya pasar internal yang besar, yaitu para karyawan PT. Permata Sawit Mandiri yang tersebar di area perkebunan, dengan jumlah sekitar 20.000 orang berdasarkan hasil survei sensus. Hal ini memberikan potensi pasar yang luas dan stabil bagi koperasi. Selain itu, koperasi ini mendapatkan dukungan kuat dari perusahaan induk serta memiliki struktur organisasi yang jelas, yang mencerminkan adanya komitmen serius dalam menjalankan fungsi koperasi secara profesional. Kekuatan lainnya adalah kerja sama tim yang solid, yang ditunjukkan melalui profesionalisme, tanggung jawab, dan integritas tinggi dari tim manajemen koperasi. Terakhir, tingkat kepercayaan anggota terhadap koperasi juga menjadi kekuatan penting, yang telah terbangun dari waktu ke waktu melalui pelayanan yang baik dan penyediaan kebutuhan dasar secara konsisten dan tepat waktu.

➤ **Weakness (Kelemahan)**

Meskipun memiliki sejumlah kekuatan, Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri juga menghadapi berbagai tantangan internal yang menjadi kelemahan. Salah satu kelemahan yang menonjol adalah ketidakmerataan dalam pembagian tugas antar anggota tim, yang mengakibatkan ketimpangan beban kerja dan penurunan semangat kerja. Selain itu, perbedaan gaya kepemimpinan dalam struktur organisasi kerap menimbulkan konflik internal, sehingga menghambat efektivitas komunikasi dan proses pengambilan keputusan. Indikasi diskriminasi dalam penempatan kerja atau pembagian tanggung jawab—misalnya berdasarkan lokasi atau preferensi pribadi—juga menjadi sumber ketidakpuasan di antara anggota tim. Tidak hanya itu, kurangnya pelatihan kepemimpinan dan manajerial turut berkontribusi pada rendahnya kemampuan manajemen dalam menangani dinamika tim secara strategis dan adaptif.

➤ **Opportunity (Peluang)**

Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri memiliki sejumlah peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja dan memperluas jangkauan layanan. Salah satu peluang terbesar adalah keberadaan pasar internal yang besar, yaitu para karyawan perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah perkebunan dan berjumlah sekitar 20.000 orang. Kondisi ini memberikan potensi pasar yang luas dan relatif stabil untuk pertumbuhan koperasi. Selain itu, adanya dukungan kuat dari perusahaan induk serta struktur organisasi yang jelas membuka ruang bagi pengembangan program-program koperasi secara lebih terarah dan profesional. Kerja sama tim yang solid serta kepercayaan anggota yang telah terbangun juga merupakan aset penting yang dapat dijadikan peluang untuk memperluas layanan, meningkatkan loyalitas anggota, dan memperkuat posisi koperasi di lingkungan internal perusahaan.

➤ **Threat (Ancaman)**

Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri menghadapi sejumlah ancaman eksternal yang berpotensi menghambat perkembangan usaha koperasi ke depan. Salah satu tantangan signifikan adalah meningkatnya persaingan dari penyedia layanan keuangan dan kebutuhan pokok berbasis digital, yang menawarkan kemudahan transaksi, harga kompetitif, serta promosi yang menarik, sehingga dapat mengurangi minat anggota untuk bertransaksi di koperasi. Selain itu, perubahan regulasi pemerintah terkait koperasi dan kebijakan internal perusahaan induk dapat menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan strategis. Ancaman lainnya adalah rendahnya literasi digital dan keuangan di kalangan sebagian anggota koperasi, yang dapat menghambat efektivitas program pengembangan koperasi. Ketidakstabilan ekonomi nasional maupun global juga turut

memengaruhi daya beli anggota, yang pada akhirnya berdampak pada volume transaksi dan kontribusi terhadap pendapatan koperasi.

➤ **Segmentasi dan Fokus Pasar Internal**

Koperasi memfokuskan pasar utamanya pada karyawan PT Permata Sawit Mandiri yang merupakan anggota koperasi itu sendiri. Segmentasi pasar yang jelas ini memungkinkan koperasi untuk memahami kebutuhan dan preferensi anggotanya dengan lebih baik, sehingga produk dan layanan yang ditawarkan menjadi lebih relevan dan sesuai.

➤ **Peningkatan Kualitas Pelayanan**

Dalam upaya memenangkan hati anggota, koperasi berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan, seperti pelayanan yang cepat, transparansi dalam transaksi, serta kemudahan akses terhadap produk dan layanan koperasi. Kualitas pelayanan yang baik menjadi keunggulan kompetitif tersendiri dalam menghadapi pesaing, baik dari koperasi lain maupun dari perusahaan ritel swasta.

➤ **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Koperasi mulai mengadopsi sistem digitalisasi dalam proses administrasi dan pelayanannya, seperti penggunaan aplikasi untuk transaksi, pencatatan simpan-pinjam, serta pemesanan barang kebutuhan pokok. Strategi ini memungkinkan efisiensi operasional sekaligus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.

➤ **Promosi Internal yang Efektif**

Kegiatan promosi dilakukan secara internal melalui media komunikasi perusahaan seperti buletin, grup WhatsApp karyawan, dan sosialisasi langsung di unit-unit kerja. Promosi ini tidak hanya menginformasikan produk, tetapi juga mengedukasi anggota mengenai manfaat menjadi pengguna aktif layanan koperasi.

➤ **Diversifikasi Produk dan Layanan**

Untuk menjawab kebutuhan anggota yang semakin beragam, koperasi melakukan diversifikasi produk, termasuk penyediaan sembako, alat rumah tangga, hingga layanan simpan pinjam. Diversifikasi ini menjadi strategi penting dalam menjaga loyalitas anggota dan mendorong pertumbuhan usaha koperasi.

➤ **Penetapan Harga yang Kompetitif**

Koperasi menetapkan harga yang bersaing namun tetap terjangkau bagi anggota. Keuntungan yang diperoleh dikembalikan dalam bentuk sisa hasil usaha (SHU) yang menjadi daya tarik tersendiri bagi anggota untuk terus bertransaksi di koperasi.

➤ **Penguatan Citra dan Loyalitas Anggota**

Melalui pelayanan yang baik, program loyalitas, serta distribusi SHU yang adil, koperasi berupaya memperkuat citra positif dan membangun loyalitas jangka panjang dari anggotanya. Strategi ini efektif dalam menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara koperasi dan anggotanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap Koperasi Karyawan PT. Permata Sawit Mandiri, dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki potensi besar untuk berkembang dan meningkatkan daya saing, terutama dalam aspek pemasaran dan pelayanan kepada anggota (customer). Namun demikian, untuk menghadapi tantangan di era globalisasi serta meningkatkan posisi koperasi di tengah persaingan, baik dari koperasi lain maupun pelaku UMKM di sekitar perusahaan, diperlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi anggota serta pengurus koperasi. Hal ini penting untuk meningkatkan profesionalisme, efisiensi kerja, dan kualitas pelayanan kepada anggota.
2. Sosialisasi dan promosi koperasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan PT. Permata Sawit Mandiri maupun masyarakat sekitar, guna meningkatkan kesadaran dan minat untuk bergabung serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi.
3. Modernisasi sistem pengelolaan koperasi, termasuk digitalisasi layanan dan pembaruan sistem administrasi, agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan anggota yang semakin dinamis.
4. Penguatan hubungan kemitraan dengan karyawan, baik sebagai anggota maupun sebagai pengguna layanan koperasi, untuk meningkatkan loyalitas serta memperluas basis nasabah, khususnya dalam program simpan pinjam.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara konsisten dan terukur, koperasi diharapkan mampu tumbuh lebih kuat, meningkatkan kesejahteraan anggotanya, serta berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi perusahaan dan masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Ernawati, Seftarita, C., & Zulkifli. (2024). *MODUL KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH*.
- Ali, M., & Muslikun. (2024). Transformasi Human Resource Management dalam Koperasi: Strategi untuk Meningkatkan Kinerja dan Keterlibatan Anggota. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)*, 2(6).
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). *Buku Pengantar Koperasi*.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson Education. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=ot3MQgAACAAJ>
- Jazul, S. (2017). Analisis Swot Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Pada Bmt El – Syifa Ciganjur. *Jurnal Manajemen*, 1–105.
- Mandaladikari, A. D. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Syariah dan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Pada Induk Koperasi Angkatan Darat. *Disertasi: UIN Jakarta*.
- Mujib Ikhsani, M., & Pradhipta Aryoko, Y. (2019). Strategi Pengembangan Koperasi Dalam Upaya Membangun Kesejahteraan Masyarakat. *DERIVATIF : Jurnal Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lampung*, 13(2), 65–77. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/jm.v13i2.401>
- Nasution, S., Hidayati, S., Nasution, R., & Hasyim, P. (2024). As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia. *As-Syirkah: Islamic Economics and Financial Journal*, 3(2), 522–530. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.160>
- Pearce, J. A., Robinson, R. B., & Mital, A. (2018). *Strategic Management: Planning for Domestic and Global Competition, 14/e (SIE)*. McGraw Hill Education. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=5ZWkDwAAQBAJ>
- Purnomo, S., & Yap, N. (2024). *MANAJEMEN KOPERASI DALAM ERA DIGITAL: PELUANG DAN TANTANGAN DI ABAD KE-21*. Kota Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Rahmi, Y., Latifanisa, N., Wardiman, J., Yulhendri, Cerya, E., & Nofriansyah. (2024). Struktur Organisasi dan Efektivitas Manajemen Koperasi Pembangunan Usaha Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3).
- Sembiring, E. br, & Sinaga, R. V. (2020). Jurnal Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 209–219.
- Suhartini, S. (2018). Analisa Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Perusahaan. *MATRIK (Jurnal Manajemen Dan Teknik)*, 12(2), 82. <https://doi.org/10.30587/matrik.v12i2.394>
- Syamsiyah, N., Syahrir, A. M., & Susanto, I. (2019). Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.36670/alaman.v2i1.17>
- Triansyah, F. A., Effendi, M., Sarlawa, R., Iskandar, Y., Andjarwati, T., Dhae, L. R. L., ... Mahrida. (2023).

- Manajemen Koperasi*. PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Wereh, A. C. (2019). PKM PERAN KOPERASI USAHA TANI DALAM MENINGKATKAN HASIL PERTANIAN DI KELURAHAN TALETE. *ABDIMAS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 12(2). <https://doi.org/10.36412/abdimas.v12i2.1055>
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability (13th ed.)*. London: Pearson.
- Yuliana, R. R. R. D. (2019). Sinergi Lembaga Teknologi Finansial Dan Koperasi Dalam Pemanfaatan Teknologi Finansial Oleh Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Ntb. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27(1), 53–66. <https://doi.org/10.14203/jep.27.1.2019.53-66>
- Zuraidah, E. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Pada PT.Simona dengan Metode SWOT. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 8(1), 41–52. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v8i1.3012>
- Freddy Rangkuti, (2013). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (2013) https://books.google.co.id/googlebooks/images/kennedy/insert_link.png